

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM
MEMBIMBING ANAK NAKAL DAN APLIKASINYA
BAGI ANAK MASA KINI**

Dwi Septiarni Zagoto, M.Pd.K

Sekolah Tinggi Teologi Imanuel Telukdalam

Email: dwiarnisjagoto@gmail.com

Abstract

This research aims to find out how Christian Religious Education Teachers Efforts to Guide Naughty Children and Their Applications for Today's Children. This research system is an Ex Post Factor system, where data collection is carried out after the event occurs and is still ongoing until the time the research is carried out by the author using quantitative descriptive methods. The population of this study was 150 people and the samples were between 20% of the total population, namely 30 people. To filter data on the role of Christian religious education teachers on student character, a 50-question test was used, namely for variable X= 25 questions and for variable Y= 25 questions. The data that has been obtained is then analyzed by making descriptive, distribution and raw analysis and is included in the table. The research results are as follows: if you look at the research data analysis, which is based on the rxy value according to the Product Moment Person formula, you can find the calculated r result of 0.421 while the r table is 0.361. This means that between the variables Thus, this proves that there is a very significant relationship between Christian Religious Education Teachers' Efforts in Guiding Naughty Children and Their Application for Today. Thus, in this study, if r table is greater than r calculated then the hypothesis is rejected and conversely if r calculated is greater than r table then the hypothesis is accepted.

Keywords: Religious Education Teachers' Efforts, Guiding Naughty Children, Today's Children.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Anak Nakal Dan Aplikasinya Bagi Anak Masa Kini. Sistem Penelitian ini adalah sistem *Ex Post Faktor*, dimana pengumpulan data dilakukan sesudah kejadian berlaku dan masih berlangsung hingga saat penelitian dilakukan oleh penulis dengan memakai metode *deskriptif kuantitatif*. Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 150 orang dan yang dijadikan sampel adalah antara 20 % dari jumlah populasi tersebut yaitu 30 orang. Untuk menyaring data peranan guru pendidikan agama Kristen terhadap karakter siswa digunakan tes soal yang berjumlah 50 soal yaitu untuk variabel X= 25 soal dan untuk variabel Y= 25 soal. Data yang sudah diperoleh, selanjutnya dianalisis dengan membuat analisa deskriptif, sebaran dan mentah dimasukkan dalam tabel. Hasil penelitian sebagai berikut: bila dilihat dari analisis data penelitian, yang berdasarkan nilai r_{xy} sesuai dengan rumus Produc Moment Person maka dapat ditemukan hasil r hitung 0,421 sedangkan r tabel adalah 0,361. Ini berarti bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang searah (positif) dengan nilai r tabelnya $\leq r$ hitung, yaitu r hitung $0,421 \geq 0,361$. Dengan demikian, ini membuktikan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan dari Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Anak Nakal Dan Aplikasinya Bagi Masa Kini. Dengan demikian, dalam penelitian ini jika r tabel lebih besar dari r hitung maka hipotesa ditolak dan sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesa diterima.

Kata Kunci : Upaya Guru PAK, Membimbing Anak Nakal, Anak Masa Kini

Pendahuluan

Peranan Guru PAK sangat menentukan dalam mengatasi kenakalan Anak. Sebab masa kanak-kanak, remaja, dewasa, dan kemudian menjadi orangtua, tidak lebih hanyalah merupakan suatu proses dalam hidup yang berkesinambungan dari tahapan-tahapan pertumbuhan yang harus dilalui oleh seorang manusia. B.Samuel Sidjabat mengatakan “Peranan pengajar PAK harus pula dipahami secara seksama kedudukannya sebagai pendidik dan pengajar agama atau tepatnya Iman Kristen”¹. Demikian juga dalam komentarnya, Meier Paul D, bahwa "Setiap masa pertumbuhan

¹ B.Samuel Sidjabat, “*Strategi Pendidikan Kristen, suatu Tinjauan Teologis-Filosofis*”, (Yayasan ANDI, tahun 1994), hlm 58.

manusia memiliki ciri-ciri tersendiri. Sebab masa ini sering dianggap sebagai masa yang paling rawan dalam proses kehidupan ini”².

Kenakalan anak merupakan perbuatan-perbuatan yang sering menimbulkan keresahan dilingkungan masyarakat, sekolah mau pun keluarga³. Jadi, kenakalan siswa sebenarnya menunjuk pada perilaku yang berupa penyimpangan atau pelanggaran pada norma yang berlaku, dan ditinjau dari segi hukum kenakalan merupakan pelanggaran terhadap hukum yang belum bisa dikenai hukum pidana sehubungan dengan usiannya.

Kenakalan itu merupakan suatu ungkapan perasaan yang ditunjukkan dengan tindakan yang dianggap telah melanggar norma masyarakat. Kenakalan merupakan gejala umum yang dapat muncul pada siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Apabila perbuatan tersebut tidak dicegah sedini mungkin untuk penanggulangannya, maka dapat berakibat fatal. Karena menanggulangi kenakalan tidak sama dengan mengobati penyakit, hal ini disebabkan karena kenakalan adalah perilaku yang sangat kompleks dan banyak ragam dan jenis penyebabnya.

Yang dimaksud dengan kenakalan anak yaitu tindak perbuatan yang melanggar norma-norma agama, sosial, hukum yang berlaku di masyarakat di mana perbuatannya itu dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain, dan tindakan itu bila dilakukan oleh orang dewasa dikategorikan tindak kriminal. Yang termasuk kenakalan meliputi: a) perbuatan awal pencurian meliputi perbuatan berkata bohong dan tidak jujur; b) perkelahian antar siswa termasuk juga tawuran antar pelajar; c) mengganggu teman; d) memusuhi orang tua dan saudara, meliputi perbuatan berkata kasar dan tidak hormat pada orang tua dan saudara; e) menghisap ganja, meliputi perbuatan awal dari menghisap ganja yaitu merokok; f) menonton pornografi; dan g) corat-coret tembok sekolah dll.

Berdasarkan pengamatan/pengalaman penulis menemukan kalau anak-anak masa kini tidak mengikuti peraturan yang ada baik di sekolah maupun di lingkungan dia berada contohnya di sekolah ada siswa suka cabut les, berantam, males belajar, dilingkungan anak-anak suka ngebut-gebut di jalan, tawuran, dll. Jika perbuatan tersebut tidak segera di tangani dengan serius akan mengganggu dan menghambat kegiatan proses belajar mengajar di kelas yang mengakibatkan kenakalan anak-anak akan menjadi meningkat jika tidak segera ditangani dengan serius.

² Meier, Paul D, *Membesarkan Anak dan pengembangan Waktar secara Kristen*, (Surabaya: YAKIN, tahun 1983), hlm 48.

³ Sudarsono. *Etika tentang kenakalan remaja* (Jakarta: Rineka, 1989), hlm. 12.

Di lingkungan sekolah maupun di lingkungan dimana anak berada, kenakalan anak-anak memang harus segera ditangani secara serius dan berkelanjutan. Ini dikarenakan siswa sebagai tulang punggung bangsa untuk membangun bangsa di masa depan. Berkaitan dengan masalah kenakalan anak-anak di sekolah, maka bimbingan dan konseling mampu mengatasi berbagai problematika kenakalan siswa di sekolah. Dan ini tidak terlepas dari adanya peran guru PAK yang merupakan salah satu komponen dari pendidikan, bimbingan dan konseling merupakan pembinaan perilaku anak-anak disekolah dalam kaitannya dengan meningkatkan dan memperbaiki sikap serta tingkah laku siswa kearah yang lebih baik.

Medodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Subjek penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber responden (human resource) adalah siswa. Penelitian ini dilakukan di salah satu SD Negeri yang ada di Telukdalam. Kerlinger dalam Riduwan (2010) mengatakan bahwa penelitian survai adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusidan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Hasil Dan Pembahasan

Pengujian korelasi dalam penelitian ini menggunakan tehnik Pearson Product Moment (PPM). Tujuan perhitungan korelasi adalah untuk mencari bukti dan menentukan hubungan yang terdapat pada dua variabel. Selain itu tehnik korelasi PPM juga dapat menjawab hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari hasil pengolahan data menghasilkan perhitungan korelasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus } R_{xy} &= \frac{[(N \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)]}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{[(30 \cdot 221263) - (\Sigma 2595)(\Sigma 2553)]}{\sqrt{\{30 \cdot \Sigma 225283^2 - (2593)^2\} \{30 \cdot \Sigma 218832^2 - (\Sigma 2553)^2\}}} \\ &= \frac{[6638040 - 6632820]}{\sqrt{\{6758490 - 6734025\} \{26564960 - 6558696\}}} \\ &= \frac{5220}{\sqrt{\{24465\} \{6264\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{5220}{1532248760} \\ &= \frac{5220}{12379,368} \\ &= 0,421 = 0,4 \end{aligned}$$

Dengan harga $r = 0,421$ dikonsultasikan terhadap harga r tabel pada interval kepercayaan 5% untuk $N = 30$ orang diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Dengan demikian harga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,421 > 0,361$. Kesimpulan berdasarkan uji hubungan ini adalah terdapat hubungan antara Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membina Anak Nakal Dan Aplikasinya Bagi Anak-Anak Masa Kini.

Selanjutnya dengan uji t dihitung angka keberartian hubungan antara variabel X dan Y dengan $r = 0,421$, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= r \sqrt{\frac{N-2}{1-(r)^2}} \\ &= 0,421 \sqrt{\frac{30-2}{1-(0,421)^2}} \\ &= 0,421 \sqrt{\frac{28}{1-0,177241}} \\ &= 0,421 \sqrt{\frac{28}{0,822759}} \\ &= 0,421 \sqrt{34} \\ &= 0,421 \cdot 5,99 \\ &= 2,52 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Dengan demikian didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,52. Dengan diketahuinya $t_{\text{tabel}} (N-2)$ $30-2 = 28$ untuk taraf kepercayaan 5% = 0,374 ternyata harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $2,52 > 0,374$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y yaitu seberapa besar Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Anak Nakal, maka digunakan rumus determinasi:

$$\begin{aligned} r^2 &= 100 \cdot r^2\% \\ &= 100 \cdot (0,421)^2\% \\ &= 100 \cdot 0,177241\% \\ &= 17,72\% \text{ (dibulatkan menjadi 18\%)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji determinasi di atas, maka diperoleh harga r^2 sebesar 18%. Hal ini berarti bahwa metuntaskan materi pembelajaran dipengaruhi oleh Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membina Anak Nakal Dan Aplikasinya Bagi Anak-Anak Masa Kini sebesar 20% dan selain itu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Untuk mengetahui , maka dicari persamaan regresi dengan rumus

$$\hat{Y} = a + bx.$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana : } a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, diperlukan beberapa nilai yang perlu untuk menghitung koefisien regresi yaitu: $\sum X, \sum Y, \sum X^2, \sum Y^2, \sum XY$ yang mana nilai-nilai tersebut diperoleh sebelumnya pada Tabel 4.5, nilai-nilai tersebut dapat kita lihat di bawah ini:

$$\begin{aligned} N &= 30 \\ \sum x &= 2595 \\ \sum y &= 2556 \\ \sum X^2 &= 225283 \end{aligned}$$

$$\Sigma Y^2 = 218832$$

$$\Sigma xy = 221268$$

Maka akan didapatkan:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(2556)(225283)-(2595)(221268)}{30.225283-2595^2} \\ &= \frac{674190460-575823348}{6758490-6734025} \\ &= \frac{24465}{98367112} \\ &= 63,40 \text{ (dibulatkan menjadi 63).} \\ b &= \frac{30.221268-(2595)(2556)}{30.221268-(2595)^2} \\ &= \frac{6638040-6632820}{6734025-6638040} \\ &= \frac{95985}{5220} \\ &= 18,38 \text{ (dibulatkan menjadi 18)} \end{aligned}$$

Dengan demikian maka harga $\hat{Y} = a + bx$ adalah $\hat{Y} = 63,40 + 18,38 X$. Persamaan ini berarti ada hubungan fungsional antara variabel X dan Y yang berarti membimbing anak nakal dipengaruhi oleh Upaya Guru PAK dalam dalam proses belajar mengajar, yang sebesar 63,40 + 18,38.

Dalam mencari signifikan pengaruh antara variable X dan Y, digunakan rumus Linier Sederhana Oleh Sudjana (1992:332), sebagai berikut.

Rumus Analisis Varians (ANOVA) Untuk Uji Signifikan Pengaruh

Sumber Varians	Dk	Jk	KT	F
Total		ΣY^2	ΣY^2	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	

Regresi (b/a)	1	$jk_{reg} = jk \left(\frac{b}{a}\right)$	$S_{reg}^2 = jk \left(\frac{b}{a}\right)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n - 2	$jk_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	Jk (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_c^2}$
Kekeliruan	n - k	Jk(E)	$S_e^2 = \frac{jk(E)}{n - k}$	

Untuk mendapatkan perhitungan analisis varians hal pertama adalah menentukan pasangan data Y dengan pengulangan terhadap X

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapatkan 18 kelompok, yang artinya nilai V yang ada sejumlah 18 yang berbeda, maka nilai k = 18, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k - 2 (18 - 2 = 16). Derajat untuk kekeliruan yaitu (N - k) = 30 - 18 = 12.

$$\begin{aligned}
 Jk(t) &= \sum Y^2 = 218832 \\
 KT &= \sum Y^2 = 218832 \\
 Jk(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= \frac{(2556)^2}{30} = \frac{6533136}{30} = 217771,2 \\
 Jk(b/a) &= b(\sum XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\
 &= 18,38 \left(221268 - \frac{(2595)(2556)}{30} \right) \\
 &= 18,38 (221268 - 221094) \\
 &= 18,38 (174) \\
 &= 3198,12 \\
 Jk(s) &= jk(t) - jk(a) - jk(b/a) \\
 &= 218832 - 217771,2 - 3198,12 \\
 &= 2137,32 \\
 Jk(E) \quad (1) &= 98^2 - \frac{(98)^2}{1} \\
 &= 9604 - 9604
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 0 \\ \text{Jk(E)} \quad (2) &= 82^2 + 91^2 - \frac{(82+91)^2}{2} \\ &= 15005 - 14964,5 \\ &= 40,5 \\ \text{Jk(E)} \quad (3) &= 87^2 - \frac{(87)^2}{1} \\ &= 7569 - 7569 \\ &= 0 \\ \text{Jk(E)} \quad (4) &= 90^2 - \frac{(90)^2}{1} \\ &= 8100 - 8100 \\ &= 0 \\ \text{Jk(E)} \quad (5) &= 77^2 - \frac{(77)^2}{1} \\ &= 5929 - 5929 \\ &= 0 \\ \text{Jk(E)} \quad (6) &= 74^2 - \frac{(74)^2}{1} \\ &= 5476 - 5476 \\ &= 0 \\ \text{Jk(E)} \quad (7) &= 81^2 - \frac{(81)^2}{1} \\ &= 6561 - 6561 \\ &= 0 \\ \text{Jk(E)} \quad (8) &= 88^2 + 76^2 - \frac{(88+76)^2}{2} \\ &= 13520 - 13448 \\ &= 112,5 \\ \text{Jk(E)} \quad (9) &= 77^2 - \frac{(77)^2}{1} \\ &= 5929 - 5929 \\ &= 0 \\ \text{Jk(E)} \quad (10) &= 89 + 88^2 + 87^2 - \frac{(89+88+39+87)^2}{3} \\ &= 22534 - 23232 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 698 \\ \text{Jk(E) (11)} &= 89^2 + 73^2 - \frac{(89+73)^2}{2} \\ &= 13250 - 13122 \\ &= 128 \\ \text{Jk(E) (12)} &= 92^2 + 87^2 + 88^2 - \frac{(92+87+88)^2}{3} \\ &= 23777 - 24030 \\ &= 253 \\ \text{Jk(E) (13)} &= 91^2 + 83^2 + 85^2 + 76^2 - \frac{(91+83+85+76)^2}{4} \\ &= 28171 - 28056,25 \\ &= 114,75 \\ \text{Jk(E) (14)} &= 90^2 + 92^2 + 87^2 - \frac{(90+92+87)^2}{3} \\ &= 24133 - 24120,3 \\ &= 12,7 \\ \text{Jk(E) (15)} &= 91^2 - \frac{(91)^2}{1} \\ &= 8281 - 8281 \\ &= 0 \\ \text{Jk(E) (16)} &= 90^2 - \frac{(90)^2}{1} \\ &= 8100 - 8100 \\ &= 0 \\ \text{Jk(E) (17)} &= 76^2 - \frac{(76)^2}{1} \\ &= 5776 - 5776 \\ &= 0 \\ \text{Jk(E) (18)} &= 69^2 - \frac{(69)^2}{1} \\ &= 4761 - 4761 \\ &= 0 \\ \text{Jk(ET)} &= 0 + 40,5 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 112,5 + 0 + 698 + 128 + 253 + 114,75 \\ &\quad + 12,7 + 0 + 0 + 0 + 0 \\ &= 1428,45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jk (TC)} &= \text{Jk (S)} - \text{Jk (E)} \\ &= 2137,32 - 1428,45 \\ &= 708,87 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi Linier Sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Daftar Analisis Untuk Linier Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	Ft
Total	30	218832	218832	-	7,57
Regresi (a)	1	217771,2	217771,2	-	
Regresi (b/a)	1	3198,12	3198,12	91,73	
Residu	28	0,733	0,38	1,6	
Tuna Cocok	16	708,87	4430		
Kekeliruan	12	329,17	2743		

Dari Tabel perhitungan di atas diperoleh r_{hitung} sebesar 91,73. Dan jika dikonsultasikan dengan $r_{tabel} \alpha = 7,57$ ditemukan $r_h > r_t = 91,73 > 7,57$. Dari hal ini hasil analisa menyimpulkan bahwa terdapat manfaat yang signifikan antara Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membina Anak Nakal Dan Bagi Anak-Anak Masa Kini.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, maka diperoleh penemuan penelitian, seperti di bawah ini:

1. Terdapat korelansi antara Penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Anak Nakal, yaitu r hitung lebih besar dari r tabel ($0,421 \geq 0,361$).

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter anak-anak masa kini, dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,52 \geq 0,374$).
3. Didapatkan bahwa tingkat penerimaan hipotesa ini adalah 16,6%, sedangkan tingkat penolakan adalah 46,6%.
4. Pada saat dilakukan uji derminasi, maka didapat besarnya 18% yang berarti bahwa Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membina Anak Nakal Dan Bagi Anak-Anak Masa Kini adalah sebesar 20%.
5. Terdapat manfaat yang positif dan signifikan antara Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membina Anak Nakal Dan Bagi Anak-Anak Masa Kini, dengan hasil F hitung lebih besar dari F tabel ($91,73 \geq 7,5$), jadi hipotesa diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian yang telah dikemukakan pada diatas maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Upaya Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam membina anak yang bertingkah laku menyimpang dilakukan dengan cara menasehati anak agar jangan berbuat perbuatan yang tidak baik. Membimbing ke arah yang baik bagi siswa yang bertingkah laku menyimpang. Bekerjasama dengan guru yang lain dan orangtua dalam membina siswa yang bertingkah laku menyimpang di sekolah. Peranan Guru PAK diterapkan secara profesional dan efektif agar siswa dapat belajar dengan baik, percaya diri dan menjadi manusia yang dewasa dan mandiri, serta bertumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimiliki.

2. Sekolah merupakan lembaga pendidikan wajib melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sebaik mungkin, termasuk melengkapi berbagai faktor penunjang yang dibutuhkan oleh guru dan siswa dengan memperhatikan kebutuhan, yakni meningkatkan hasil belajar siswa melalui Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen yang Profesional.
3. Guru Pendidikan Agama Kristen adalah motor penggerak dalam menyelenggarakan memotivasi dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen yang Profesional harus dapat melaksanakan perannya sebagai gembala dan juga sebagai peraga pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai Keterampilan pembelajaran yang tepat, maka pengajaran terlaksana secara optimal, efektif dan efisien. Disamping itu Guru Pendidikan Agama Kristen harus belajar dan meneladani pemilik keterampilan yang ampuh, yakni Tuhan Yesus sebagai Guru yang Agung. Yesus mengenal dengan baik watak dan kepribadian, latar belakang kehidupan dan cara berpikir murid-muridNya dan berhasil mendewasakan mereka menjadi manusia yang tangguh dalam melaksanakan tugas pelayanan.
4. Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang berarti dari upaya guru Pendidikan Agama Kristen membimbing dan memotivasi belajar siswa. Hipotesa yang diajukan dapat diterima dan dapat diuji kebenarannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenakalan Anak-Anak Masa Kini. Berdasarkan hasil perhitungan data serta pengujian hipotesa diperoleh dan dapat dibuktikan bahwa taraf $R_h = 0,421$ dan $R_t =$ dengan taraf signifikansi 5% adalah $= 0,361$ artinya $R_h \geq R_t$ yaitu $0,421 \geq 0,361$.

Referensi

Sidjabat, B.Samuel “*Strategi Pendidikan Kristen, suatu Tinjauan Teologis-Filosofis*”, Yayasan ANDI, 1994.

Meier, Paul D, *Membesarkan Anak dan pengembangan Waktar secara Kristen*, Surabaya: YAKIN, tahun 1983.

Sudarsono. *Etika tentang kenakalan remaja* Jakarta: Rineka, 1989.

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*.Bandung. Alfabeta2010.